

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kegiatan perawatan pesawat merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan penerbangan untuk merawat setiap pesawatnya agar pesawat tersebut tetap layak dan aman untuk dioperasikan. Jasa perawatan (*maintenance*) merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kondisi pesawat terbang dalam pengoprasiannya. Tentunya perawatan setiap pesawat terbang memiliki perbedaan walaupun dalam filosofinya tetap sama sesuai standar yang ditentukan oleh pabrikan masing-masing pesawat. Perawatan pesawat hendaknya dilaksanakan di instansi perawatan pesawat terbang yang telah mendapat pengesahan dari otoritas negara setempat. Berbagai aspek yang ditinjau dalam pelaksanaan perawatan pesawat udara yang dapat dilihat dari dua sisi, baik operator pesawat yang memiliki lisensi *air operator certificate* (AOC) dan juga instansi yang menangani perawatan pesawat pemegang lisensi *approved maintenance organization* (AMO). Menejemen waktu dan pengurutan pekerjaan tadalah aspek yang berhubungan dengan penjadwalan agar pelaksanaan perawatan pesawat lebih cepat, efektif dan efisien.

Fungsi *management* dalam pelaksanaan perawatan pesawat sangat dibutuhkan untuk dapat merencanakan, mengorganisir, melaksanakan dan mengendalikan pekerjaan yang dilakukan perproyek. Penjadwalan proyek merupakan elemen perencanaan yang dapat memberi informasi tentang penyusunan kegiatan dan berhubungan antar kegiatan dibuat lebih rinci dan sangat detail, hal inilah yang belum tertata dengan baik sehingga diperlukanlah urutan pekerjaan pada suatu proyek perawatan pesawat terbang yang tepat dan dapat lebih efektif dan efisien. Masalah yang diangkat pada pelaksanaan pekerjaan proyek studi kasus inspeksi pesawat Fokker 50 C5-MAM milik Mid Aviation Company Ltd yang dilaksanakan di PT. Indopelita Aircraft Services.

Terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan perawatan pesawat yang di laksanakan PT. Indopelita Aircraft Services, yaitu penyusunan *taskcard* yang tidak beraturan dan fungsi dari *Production Planning Control* (PPC) yang kurang optimal dalam merencanakan pekerjaan *taskcard*. Untuk kasus pesawat Fokker 50 C5-MAM sendiripun dalam proses pembuatan *Turn Around Time* (TAT) “NEMBAK”, yang dalam artian tidak ada perhitungan spesifik, dimana TAT didapat dari *maintenance record* pesawat yang sama dan berdasarkan pada pengalaman *planner*.

Dalam kasus ini penulis mencoba melakukan analisis terhadap permasalahan tersebut dilihat dari urutan pekerjaannya serta seberapa optimalkah dalam pencapaian optimasi waktu proyek, dan juga menganalisis dampak dari kekurangan atas ketidaksesuaian yang terjadi di lapangan atas penyusunan tersebut. Penulis hanya menganalisis pelaksanaan perawatan pada proyek C1 *Check & 6 years maintenance* pesawat Fokker 50 C5-MAM yang dilaksanakan di PT. Indopelita Aircraft Services.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka adapun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana aspek penyusunan urutan pekerjaan *taskcard* pesawat Fokker 50 sesuai *standart* yang ada?
2. Bagaimana kekurangan yang terjadi pada saat di lapangan atas penyusunan *taskcard* yang tidak sesuai *standart*?
3. Bagaimana perencanaan penyelesaian proyek dengan menyusun urutan pekerjaan *taskcard* untuk menentukan optimasi waktu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam membuat skripsi, yaitu:

1. Untuk Mengetahui aspek penyusunan urutan pekerjaan *taskcard* pesawat Fokker 50 sesuai standar yang ada.

2. Untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada saat di lapangan atas penyusunan *taskcard* yang tidak sesuai *standart*.
3. Untuk menentukan perencanaan penyelesaian proyek dengan menyusun urutan pekerjaan pekerjaan *taskcard* untuk menentukan optimasi waktu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian skripsi ini diharapkan memiliki manfaat yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Mampu memperkaya pemahaman dalam menentukan urutan pekerjaan pelaksanaan proyek *CI-Check & 6 Years Inspection* yang akan dilakukan oleh personel maupun perusahaan yang bergerak dalam bidang perawatan pesawat terbang.
2. Mampu memahami penyusunan pekerjaan proyek *CI-Check & 6 Years Inspection* untuk menentukan optimasi waktu pelaksanaan agar lebih efektif dan efisien.
3. Untuk perusahaan, diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan dalam menentukan waktu penyelesaian proyek ideal dan keselarasan antara semua pihak yang terkait sehingga dapat tercapai optimasi waktu yang diharapkan sehingga dapat bersaing dalam segmen pasar untuk kepuasan pelanggan.

1.5 BATASAN MASALAH

Pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 di PT. Indopelita Aircraft Services.
2. Data yang digunakan adalah data pada pengerjaan *CI-Check & 6 Years Inspection* Fokker 50 milik Mid Aviation Company Ltd.
3. Analisis ini dibatasi pada pengurutan pekerjaan *taskcard* untuk mencapai optimasi waktu pada *taskcard basic inspection* proyek inspeksi *CI-Check & 6 Years Inspection*.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta batasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian pustaka, perawatan pesawat, asas perawatan pesawat, macam-macam perawatan pesawat, dokumen-dokumen perawatan pesawat dan proses pelaksanaan *CI-Check & 6 Years Inspection* itu sendiri, dan waktu pelaksanaan proyek.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan untuk menganalisis bab berikutnya, pada bab ini dibagi menjadi pembahasan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, langkah pengolahan data, paparan dan pembahasan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil analisis dan pembahasan secara mendalam untuk menentukan optimasi waktu pekerjaan *taskcard* pada studi kasus proyek inspeksi *CI-Check & 6 Years Inspection* pesawat Fokker 50.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis dan penelitian serta saran yang menjadi koreksi bagi penulis maupun pihak yang terkait dalam proses penulisan skripsi ini.